

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada era ini perusahaan membutuhkan tenaga kerja yang terampil dan mampu bersaing dipersaingan dunia bisnis sampai di masa yang akan datang. Tenaga kerja yang terampil juga dihasilkan dari latar belakang pendidikannya. Pendidikan mempunyai peran yang penting di dunia kerja, yaitu membantu dalam bidang yang dibutuhkan dengan tujuan dapat mewujudkan karya nyata serta gagasan bagi bangsa dan negara. Melalui pendidikan juga dapat memberikan pengalaman bagi tenaga kerja dari segi akademik dan non akademik. Pengalaman akademik itu sendiri diperoleh ketika mahasiswa mempelajari pengetahuan teoritis selama menempuh perkuliahannya, berbeda dengan pengalaman non akademik itu diperoleh dari luar aktivitas belajar. Salah satu contohnya adalah dengan adanya praktik langsung dalam dunia kerja, yang biasa dikenal dalam dunia perguruan tinggi dengan sebutan Kerja Profesi (KP). Melalui Kerja Profesi (KP) ini dapat memperoleh pengalaman non akademik.

Kerja Profesi (KP) sebagaimana tertulis dalam buku pedoman kerja profesi merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memberikan mahasiswa gambaran menyeluruh tentang kehidupan kerja, kesempatan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh di universitas dan praktik menganalisis teori dan praktik sesuai kompetensi Program Studi (Prodi) dalam lingkungan instansi/perusahaan (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2020). Program Kerja Profesi merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus dijalankan oleh mahasiswa Jurusan Manajemen, Fakultas Humaniora dan Bisnis, Universitas Pembangunan Jaya. Dengan adanya program kerja profesi ini mahasiswa diharapkan dapat memperoleh ilmu dari perusahaan tempat kerja profesi dan dapat mengaplikasikan langsung teori yang didapatkan dalam kegiatan perkuliahan.

Berdasarkan hal di atas, Universitas Pembangunan Jaya mewajibkan para mahasiswa untuk mengambil mata kuliah Kerja Profesi (KP) mata kuliah tersebut memiliki bobot 3 (tiga) sks dan dilaksanakan minimal 400 (empat ratus) jam

dengan syarat maksimal 8 (delapan) jam kerja per harinya. Hal ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi mahasiswa guna dapat menyelesaikan studinya (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2020).

Pada kesempatan ini praktikan yang merupakan mahasiswi dari program studi Manajemen, Universitas Pembangunan Jaya mendapatkan kesempatan untuk melakukan Kerja Profesi (KP) di PT ASDP Indonesia Ferry (persero) atau yang biasa disebut ASDP. ASDP adalah BUMN yang bergerak dalam bisnis jasa penyeberangan dan pelabuhan terintegrasi dan tujuan wisata waterfront. Kerja profesi dilaksanakan di PT ASDP Indonesia Ferry (persero) dengan harapan dapat memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan di lapangan secara langsung. Pada pelaksanaan kerja profesi, praktikan ditempatkan dibagian *Supply Chain Management*. Memiliki tanggung jawab untuk membantu membuat laporan TKDN dari pengadaan barang/jasa di PT ASDP Indonesia Ferry (persero).

Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) pertama kali ditemukan pada Peraturan Menteri Perindustrian No. 11/M-IND/PER/3/2006, yaitu besarnya komponen dalam negeri pada barang/jasa dan kombinasi barang dan jasa. Namun hal ini diperlukan dalam sektor industri dan pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah untuk mencapai tujuan tertentu, seperti meminimalkan impor dan mengembangkan usaha lokal serta mengembangkan usaha baru (Hardenta et al., 2023). Kebijakan pemerintah untuk menggalakkan penggunaan produk dalam negeri sebenarnya diatur agar industri Indonesia mulai berbenah diri dalam memaksimalkan penggunaan produk dalam negeri dalam seluruh kegiatan sektor industri (Dewa Kadek Darmada, 2022).

## **1.2 Manfaat dan Tujuan Kerja Profesi**

### **1.2.1 Manfaat**

Menurut Setiawan & Soerjoatmodjo (2020), yaitu:

Bagi Mahasiswa:

1. Memperoleh pengalaman kerja dimana sejalan dengan kompetensi program studi, untuk memperoleh keterampilan, sikap, dan pengetahuan yang memadai sebelum memasuki kehidupan kerja secara langsung.
2. Menggunakan ilmu yang telah didapatkan dalam perkuliahan dan meningkatkan melalui apa yang dipelajari selama KP.
3. Mendapatkan gambaran nyata dalam kehidupan kerja, serta mempelajari komunikasi dan bersikap sebagaimana dibutuhkan dalam berprofesi atau berkerja.

Bagi Universitas Pembangunan Jaya:

1. Memperoleh masukan dan umpan balik untuk memperbaiki kurikulum program studi sesuai dengan kebutuhan industri, masyarakat, dan pembangunan secara keseluruhan.
2. Membangun serta mengembangkan kerjasama antar program studi dan Universitas Pembangunan Jaya dengan PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero).
3. Berkontribusi untuk mewujudkan sebuah konsep keterkaitan antar bidang pendidikan dan juga industri, juga dapat meningkatkan kualitas layanan untuk para pemangku kepentingan.

Bagi Perusahaan PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero):

1. Menjalankan tanggung jawab sosial sebagai bagian dari lembaga.
2. Membina hubungan baik antara PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) dan Universitas Pembangunan Jaya.
3. Mendorong kerjasama saling menguntungkan untuk semua pihak yang terkait.

### **1.2.2 Tujuan**

Tujuan Pelaksanaan Kerja Profesi (KP) Bagi Mahasiswa (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2020):

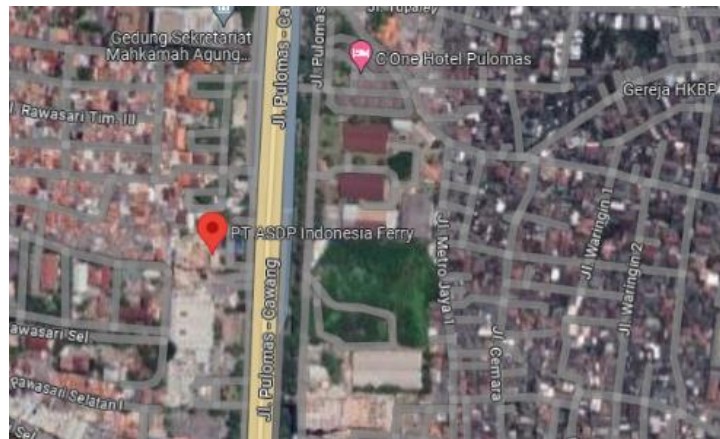
1. Memperluas wawasan dan meningkatkan keterampilan yang relevan dengan dunia kerja.
2. Mengaplikasikan pengetahuan yang sudah didapatkan dalam perkuliahan dan meningkatkan melalui apa yang telah dipelajari dalam periode KP.
3. Mendapatkan sebuah pengalaman kerja di PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).
4. Mengembangkan kepribadian serta kemampuan berkomunikasi dan kerjasama dalam lingkungan kerja.

### **1.3 Maksud Kerja Profesi**

1. Memenuhi prasyarat kelulusan, termasuk mengambil mata kuliah Kerja Profesi.
2. Sebagai Media Penerapan Pengalaman Akademik dan Non-Akademik di Dunia Kerja, KP memberikan kesempatan untuk mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang didapatkan dalam perkuliahan pada konteks dunia kerja.
3. Melaksanakan Kerja Profesi yang Berkaitan dengan Program Studi Manajemen, Mahasiswa menjalani KP yang relevan dengan program studi Manajemen sebagai bagian dari pendidikan mereka.

### **1.4 Lokasi Kerja Profesi**

KP dilaksanakan di kantor pusat PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), yang berlokasi di Jl. Jend. Ahmad Yani Kav. 52 A, Cempaka Putih Timur, Kota Jakarta Pusat, 10510, Indonesia.



## 1.5 Jadwal Waktu Kerja Profesi

### 1.5.1 Tahap Persiapan

Di tahap persiapan ini, untuk permulaan praktikan melakukan pencarian informasi terkait perusahaan-perusahaan yang sedang membuka *Open Recruitment* magang atau kerja profesi melalui website LinkedIn, media sosial, dan kerabat terdekat. Praktikan mendapatkan informasi dari kerabat dekat bahwa PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) sedang membuka *Recruitment* untuk mahasiswa yang sedang mencari perusahaan untuk melakukan magang. Praktikan langsung

mengurus dokumen yang dibutuhkan, seperti Curriculum Vitae (CV), Transkrip Nilai dan membuat pengajuan kepada Program Studi untuk dibuatkan surat permohonan kerja profesi. Setelah dokumen yang perlukan sudah siap, praktikan langsung mengirim dokumen terkait pada PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). Lalu di jangka waktu kurang lebih 2 (dua) minggu, praktikan mendapatkan informasi bahwa praktikan akan melanjutkan ke sesi *interview* dan praktikan dinyatakan diterima untuk melaksanakan kegiatan magang/Kerja Profesi (KP) di PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) pada bagian *Supply Chain Management*.

### 1.5.2 Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan Kerja Profesi ini dilakukan 3 (tiga) bulan lamanya atau setara dengan kurang lebih 450 jam, dimulai dari tanggal 4 Juli 2023 sampai dengan 29 September 2023, dengan hari dan jam kerja sebagai berikut :

Hari	Jam
Senin - Kamis	08.00 – 16.30
Jumat	08.00 – 17.00

Durasi kerja adalah 7 (tujuh) setengah jam disetiap harinya dengan tidak memperhitungkan waktu istirahat. Pelaksanaan Kerja Profesi (KP) dilakukan dengan *Work from Office* (WFO). Bertempat di kantor pusat PT ASDP Indonesia Ferry (persero).

### 1.5.3 Tahap Pelaporan

Di tahap ini praktikan mempunyai kewajiban untuk membuat dan memberikan laporan kerja mengenai aktivitas apa saja yang dilakukan selama kerja profesi di kantor pusat PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). Pada saat kegiatan KP berlangsung, mahasiswa yang melaksanakan KP diharuskan mengisi *Logbook Daily* guna melengkapi persyaratan administrasi sidang kerja profesi. Dalam jangka waktu pengerjaan laporan kerja profesi, praktikan wajib melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing KP.